

Warta

Gereja Bethany Sydney

Edisi 371

31 MAY 2026



Successful **BETHANY** Families

PENOLONG YANG SETIA

Dalam kehidupan ini, tidak ada seorang pun yang bebas dari pergumulan. Ada saatnya kita merasa kuat, tetapi ada juga masa ketika hati kita menjadi lemah. Ada waktu ketika semua terlihat baik, tetapi ada juga musim ketika persoalan datang silih berganti: masalah keluarga, pekerjaan, kesehatan, pelayanan, keuangan, bahkan kekawatiran akan masa depan. Namun di tengah semua keadaan itu, firman Tuhan memberikan satu pengharapan yang pasti bagi kita.

Ibrani 13:6 berkata, *“Sebab itu dengan yakin kita dapat berkata: Tuhan adalah penolongku. Aku tidak akan takut. Apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?”*

Perhatikan kalimat ini: *“dengan yakin kita dapat berkata.”* Artinya, perkataan iman lahir dari hati yang percaya. Kita tidak hanya mengucapkan bahwa Tuhan adalah penolong, tetapi kita sungguh-sungguh meyakini bahwa Dia hadir dalam hidup kita. Tuhan bukan Pribadi yang jauh dari pergumulan kita. Tetapi dia adalah pribadi yang selalu melihat, peduli, menyertai, dan pribadi yang sanggup menolong tepat pada waktunya.

Minggu lalu, kita telah menerima lawatan dan kepenuhan Roh Kudus. Itu bukan hanya sesuatu pengalaman rohani yang kebetulan kita dapat, tetapi itu adalah janji dari Tuhan untuk setiap kita untuk dapat menjalani kehidupan setiap hari. Roh Kudus adalah Penolong yang dijanjikan Tuhan bagi setiap orang percaya. Ketika kita lemah, Roh Kudus yang menguatkan. Ketika kita takut, Roh Kudus mengingatkan kita kepada janji Tuhan. Ketika kita kehilangan arah, Roh Kudus yang menuntun kita kembali kepada kebenaran. Ketika hati kita gelisah, Roh Kudus yang memberikan damai sejahtera yang dunia tidak dapat berikan.

Karena itu, jangan biarkan ketakutan menguasai hati kita. Masalah mungkin belum langsung selesai, tetapi kita dapat menghadapinya dengan

sikap yang berbeda. Kita tidak sedang berjalan sendirian. Kita tidak sedang berjuang hanya dengan kekuatan manusia. Ada tangan Tuhan yang menyertai kita, dan ada Roh Kudus yang bekerja di dalam hidup kita.

Seperti Daud, ketika ia menghadapi Goliat, ia tidak fokus kepada besarnya musuh di hadapannya. Ia tidak tenggelam dalam rasa takut karena melihat dirinya kecil. Daud mengingat Tuhan yang pernah menolongnya. Ia percaya bahwa Tuhan yang pernah menolongnya dari singa dan beruang, maka Tuhan yang sama, akan sanggup memberinya kemenangan atas Goliat juga.

Demikian juga dengan kita. Mungkin hari ini ada *“Goliat”* dalam hidup kita. Ada masalah yang terlihat besar, berat, dan menakutkan. Tetapi jangan biarkan mata kita hanya tertuju kepada masalah. Arahkan kembali pandangan kita kepada Tuhan. Kembalilah kepada firman-Nya, sebab iman timbul dari pendengaran akan firman Kristus. Firman Tuhan akan menguatkan hati kita, meneguhkan langkah kita, dan mengingatkan bahwa Tuhan tidak pernah meninggalkan kita.

Mari bangkit dengan iman yang baru. Jangan menyerah. Jangan mundur. Jangan biarkan keraguan memadamkan api iman yang Tuhan sudah nyalakan. Roh Kudus telah dicurahkan untuk menolong, menguatkan, dan memampukan kita. Tuhan adalah Penolong kita. Dia tidak pernah terlambat. Dia tidak pernah gagal. Dia tidak pernah meninggalkan anak-anak-Nya.

Apa pun yang sedang kita hadapi, percayalah: Tuhan ada bersama kita. Pegang janji-Nya, kuatkan hati, dan teruslah melangkah. Kita tidak berjalan menuju kekalahan, tetapi menuju kemenangan yang Tuhan sudah sediakan.

Semangat !!!

Tuhan Yesus Memberkati

Natanael Ferry

PENTAKOSTA



Ps. Agus Gunawan
Minggu, 24 Mei 2026

Pen-takosta adalah perayaan yang sangat penting bagi orang percaya. Pentakosta bukan hanya peringatan sejarah, tetapi momen ilahi ketika Roh Kudus, Pribadi ketiga dari Allah Tritunggal, dicurahkan ke atas umat Tuhan. Peristiwa ini menandai kelahiran gereja dan menjadi awal dari kehidupan orang percaya yang dipenuhi kuasa dari tempat tinggi.

Kita sangat membutuhkan Roh Kudus. Seperti oksigen yang tidak terlihat tetapi sangat penting bagi kehidupan, demikian juga Roh Kudus sangat penting bagi kehidupan rohani kita. Tanpa Roh Kudus, kita tidak akan mampu bertahan, bertumbuh, dan berjalan dalam kehendak Tuhan. Keselamatan memang kita terima oleh anugerah melalui iman kepada Yesus Kristus, tetapi hidup yang dipenuhi Roh Kudus perlu terus dicari dan diperbarui setiap hari. Kita membutuhkan pimpinan-Nya, penghiburan-Nya, nasihat-Nya, dan kuasa-Nya dalam setiap langkah hidup kita.

Yesus sendiri berjanji akan mengutus Penolong yang lain, yaitu Roh Kebenaran, yang akan menyertai kita selamanya dan diam di dalam kita. Artinya, orang percaya tidak pernah berjalan sendirian. Roh Kudus tinggal di dalam hati kita, menjadikan kita Bait Allah. Dia adalah Penghibur, Penolong, Penasihat, dan Pembela kita.

Itulah sebabnya Yesus berkata bahwa lebih baik Ia pergi, supaya Penghibur itu datang. Ketika Yesus masih bersama murid-murid-Nya secara jasmani, mereka dapat melihat, mendengar, dan berjalan bersama-Nya. Tetapi setelah Roh Kudus dicurahkan, kuasa Allah tidak lagi hanya hadir di sekitar mereka, melainkan tinggal di dalam mereka. Inilah musim baru: musim kehidupan yang dipimpin dan diberdayakan oleh Roh Kudus.

Pentakosta juga mengingatkan kita bahwa Roh Kudus membawa tiga berkat penting. Pertama, **regenerasi**,

yaitu kelahiran baru. Tidak seorang pun dapat mengaku Yesus adalah Tuhan selain oleh Roh Kudus. Kedua, **pengudusan**, yaitu pekerjaan Roh Kudus yang membentuk kita semakin serupa dengan Kristus. Ketiga, **kuasa**, yaitu kemampuan ilahi untuk hidup berkemenangan, melayani, bersaksi, dan menghadapi persoalan hidup.

Kuasa Roh Kudus bukan sekadar teori. Dalam Kisah Para Rasul 1:8, Yesus berkata, "Kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu." Kata kuasa ini berbicara tentang kekuatan, kemampuan, dan kapasitas dari Allah. Dengan kuasa Roh Kudus, orang percaya dimampukan untuk menghadapi ketakutan, kelemahan, konflik, dan tantangan hidup.

Roh Kudus memang tidak terlihat, tetapi dampak-Nya nyata. Seperti angin yang tidak kelihatan tetapi dapat dirasakan, demikian juga pekerjaan Roh Kudus dapat terlihat melalui hidup yang dipulihkan, hati yang diubahkan, iman yang dibangkitkan, dan jalan yang Tuhan bukakan.

Karena itu, mari kita membuka hati dan merindukan kepenuhan Roh Kudus setiap hari. Jangan membatasi Tuhan dengan pikiran yang ragu. Ketika Roh Kudus bekerja, hidup yang kering dapat dibangkitkan, luka dapat dipulihkan, sukacita dapat dikembalikan, dan jalan buntu dapat dibukakan. Pentakosta mengingatkan kita: kita tidak hanya diselamatkan untuk bertahan, tetapi dipenuhi Roh Kudus untuk hidup dalam kuasa Allah.

Tuhan Yesus Memberkati.

BETHANY SYDNEY CHURCH

CHURCH *Anniversary* 20th



SATURDAY EVENT

Saturday,
18 JULY 2026

📍 **VILLA CAPRI VENUE**
LEVEL 1, 109 JOHN STREET
CABRAMATTA NSW 2166

🕒 11.00 AM - 03.00 PM

SUNDAY SERVICE

THANKSGIVING
CELEBRATION SERVICE

Sunday,
19 JULY 2026

🕒 09:30 AM
Service 1

🕒 04:00 PM
Service 2

📍 **CITYMARK BUILDING**
LEVEL 5, 683 GEORGE STREET
SYDNEY · NSW · 200

RSVP REQUIRED FOR SATURDAY

OUR NEW APP IS READY TO ROLL!

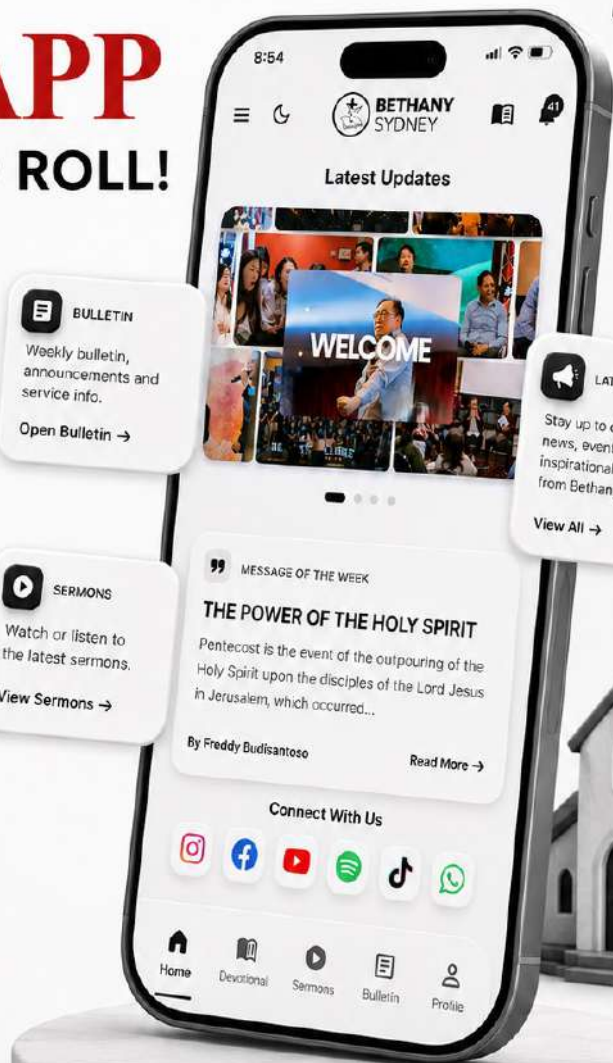
Stay connected, grow in faith,
and never miss what's
happening at **Bethany Sydney**.

DOWNLOAD NOW

GET IT ON
Google Play



Download on the
App Store



BULLETIN

Weekly bulletin,
announcements and
service info.

[Open Bulletin →](#)

LATEST UPDATES

Stay up to date with
news, events and
inspirational stories
from Bethany Sydney.

[View All →](#)

SERMONS

Watch or listen to
the latest sermons.

[View Sermons →](#)

MESSAGE OF THE WEEK

THE POWER OF THE HOLY SPIRIT

Pentecost is the event of the outpouring of the Holy Spirit upon the disciples of the Lord Jesus in Jerusalem, which occurred...

By Freddy Budisantoso

[Read More →](#)

Connect With Us





APA ITU FAMILY ALTAR?

Family Altar adalah kelompok-kelompok persekutuan doa atau group sel yang dibentuk dengan tujuan agar kita memiliki komunitas yang benar. Sebab FA adalah tempat di mana Anda dapat mengenal satu sama lain, bertumbuh bersama dan menjadi dewasa dalam pengajaran akan Firman Tuhan. FA juga merupakan tempat untuk saling membangun/menguatkan dan tempat untuk jiwa bagi kemuliaan nama Tuhan.

Didalam wadah ini kita dapat belajar melayani Tuhan dan sesama, contohnya: didalam FA kita belajar untuk menyampaikan Firman Tuhan, belajar memimpin pujian dan belajar mendoakan sesama anggota FA.

MOTTO

Kesatuan Hati – Tumbuh Bersama – Memenangkan Jiwa

VISI

Penginjilan, Saling Membangun, Pelayanan Efektif, Pengembangan kepemimpinan / kaderisasi

MISI

Membina Jemaat untuk dimuridkan dan melayani, Membangun Jemaat lebih bertumbuh dalam iman dan kebenaran, Memenangkan jiwa

MENGAPA HARUS IKUT ?

Sebab sekedar ibadah pada hari minggu saja itu tidak cukup, sangatlah penting untuk seseorang memiliki sebuah komunitas yang benar dan yang dapat mendukungnya. Ini juga merupakan sarana untuk semakin memperlengkapi jemaat akan firman Tuhan dan agar bisa bersatu hati menjadi penjala-penjala yang tangguh untuk menjangkau jiwa-jiwa baru maupun jiwa-jiwa yang terhilang.

DIMANA?

Pertemuan FA ada di setiap suburb dan sekitarnya. Anda dapat menemukan tempat FA yang paling dekat dengan tempat tinggal atau tempat anda berkerja. Anda dengan menghubungi setiap ketua FA di bawah ini :

- **FA CAMPBELLTOWN** (*Bpk Sastra - 0404 987 631*)
- **FA BAYSIDE** (*Bpk Nathan - 0433 799 900*)
- **FA EDMONDSON PARK** (*Bpk Edi B - 0450 965 157*)
- **FA PRO M** (*Bpk Awie - 0410 211 189*)
- **FA BARDIA** (*Bpk Vincent - 0431 425 033*)
- **FA LIFT** (*Ibu Jeannie - 0426 461 115*)
- **FA BLACKTOWN** (*Bpk Humar - 0433 372 492*)
- **FA YOUTH** (*Sdri Anabella Irene - 0433 858 897*)
- **FA SATELIT CITY** (*Bpk Firmanto - 0403 508 769*)
- **FA EAGLE** (*Sdri Anggie - 0433 858 897*)

Matius 18 : 20

“Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama- Ku, di situ Aku ada ditengah – tengah mereka.”

KEMBALILAH !

Yeremia 8:4-17; Roma 6:6

Senin, 1 Juni 2026

"Mengapakah bangsa ini berpaling, berpaling terus-menerus? Mereka berpegang pada tipu, mereka menolak untuk kembali."

(Yeremia 8:5)

Semua pasti sudah tahu dan pasti tidak akan pernah lupa bahwa upah dosa adalah maut. Tetapi justru banyak orang seakan-akan malah merasa bahwa itu hanya sebagai kata kiasan saja. Bahkan umat Tuhan sendiri pernah melakukan perbuatan ini. Atau telah ada pemikiran di dalam diri kita bahwa jika kita berbuat dosa, maka Tuhan Yesus pasti mengampuni kita. Tetapi kita tidak bisa terus-terusan berbuat dosa seperti ini.

Tuhan Yesus menghendaki kita semua selamat. Tidak seorangpun Tuhan biarkan mati dengan sia-sia. Kematian orang fasik pun Tuhan Yesus tidak menginginkan. Kitab Yehezkiel 33:11 mengatakan bahwa Allah Bapa tidak menghendaki kematian orang-orang fasik, tetapi justru berkenan kepada pertobatan mereka.

Oleh sebab itu janganlah kita berbuat dosa lagi. Alkitab berkata, "Jawabnya: "Tidak ada, Tuhan." Lalu kata Yesus: "Akupun tidak menghukum engkau. Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi mulai dari sekarang" (Yohanes 8:11). Tuhan Yesus tidak pernah menghukum kita, tetapi apabila kita dihukum itu karena perbuatan yang telah kita lakukan. Dan Tuhan Yesus

sendiri katakan bahwa kita harus pergi, arti kata pergi ini adalah jangan berada di dalam perbuatan dosa lagi. Itu berarti jangan berbuat dosa mulai sekarang karena kita telah diampuni.

Tanggalkanlah manusia lama kita (Roma 6:6) dan kenakanlah manusia baru kita (Efesus 4:24). Jangan lagi kita berurusan lagi dengan manusia lama kita, karena manusia lama kita telah ikut tersalib bersama dengan tubuh Kristus. Tetapi kita sekarang telah beroleh Kasih Karunia dari Allah Bapa didalam Yesus Kristus.

Kembalilah kepada Allah yang hidup yaitu Tuhan Yesus. Jangan ada lagi dosa, jangan ada lagi tipu muslihat, jangan ada ketidakjujuran, jangan ada iri, dengki, dan permusuhan. Tetapi kembalilah kepada Tuhan Yesus yang telah memberi hidup.

Renungan :

Kembalilah kepada Tuhan Yesus maka kita akan memperoleh hidup.
Kembalilah kepada Tuhan Yesus maka kita akan selamat.

Setan menghendaki kehancuran,
Tuhan Yesus menghendaki keselamatan.

LIDAH Pembunuh

Yeremia 8:18-9:11; Matius 12:34

Selasa, 2 Juni 2026

"Lidah mereka adalah anak panah yang membunuh, perkataan dari mulutnya adalah tipu; mereka berbicara damai dengan temannya, tetapi dalam hatinya mereka merancang pengadangan terhadapnya."
(Yeremia 9:8)

Kalau anda senang dengan kisah fauna atau dunia binatang, maka anda akan kenal dengan hewan yang disebut iguana. Hewan ini cara memakan mangsanya serupa dengan bunglon, yaitu dengan menjulurkan lidahnya. Lidahnya benar-benar berfungsi sebagai lidah pembunuh. Namun seganaganaskan lidah binatang liar ternyata di hadapan Tuhan lebih ganas lidah manusia yang hidup dalam kejahatan.

Karena itu Yakobus 3:5 berkata: "Demikian juga lidah, walaupun suatu anggota kecil dari tubuh, namun dapat memegahkan perkaraperkara yang besar. Lihatlah, betapa pun kecilnya api, ia dapat membakar hutan yang besar. Anda lihat hutan di pulau Kalimantan. ribuan hektar hutan pernah terbakar secara bersamaan dari sumber api yang kecil."

Yeremia 8:18-9:11 mengungkapkan hati Tuhan dibuat sedih oleh umat-Nya, itu terjadi karena umat hidup dalam dosa dengan menyembah patung dan dewa-dewa. Dalam kondisi ini Tuhan juga menyoroti perkataan umat yang digambarkan seperti anak panah yang bisa membunuh.

Bagaimanakah lidah pembunuh itu? Lidah pembunuh adalah lidah yang penuh

tipu muslihat, lidah yang menyuarakan fitnah, lidah yang menabur kebencian, dan lidah yang munafik. Untuk yang terakhir ini jelas dinyatakan dalam nats di atas,... berbicara damai dengan temannya, tetapi dalam hatinya mereka merancang pengadangan terhadapnya....."

Firman ini mengingatkan kita untuk menjaga hati dan hidup kita, sebab apa yang keluar lewat lidah itu meluap dari dalam hati (Matius 12:34). Karena itu pastikan lidah kita bukan lidah pembunuh, melainkan sebaliknya jadikanlah lidah kita sebagai penyambung lidah Allah untuk menguatkan yang lemah, memberi semangat kepada mereka yang letih lesu, dan memberitakan kebenaran kepada mereka yang belum diselamatkan.

Simaklah Amsal 18:21, "Hidup dan mati dikuasai lidah, siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya." Kalau menggemakan yang buruk-buruk maka buah yang buruklah yang ia terima, kalau menggemakan yang baik-baik maka hal yang baiklah yang akan ia terima.

Renungan :

Jikalau ada seorang menganggap dirinya beribadah, tetapi tidak mengengkang lidahnya, ia menipu dirinya sendiri. maka sia-sia ibadahnya (Yakobus 1:26).

Sekarang renungkanlah apakah lidah kita sudah terbebas dari virus pembunuh?

Rambu Harus DITAATI

Yeremia 9:12-22; Roma 5:18, 19

Rabu, 3 Juni 2026

"... Apakah sebabnya negeri ini binasa, tandus seperti padang gurun sampai tidak ada orang yang melintasinya ? Berfirmanlah TUHAN: "Oleh karena mereka meninggalkan Taurat-Ku yang telah Kuserahkan kepada mereka, dan oleh karena mereka tidak mendengarkan suara-Ku dan tidak mengikutinya." (Yeremia 9:12, 13).

Suatu ketika ada seorang berkesempatan pergi ke Amerika Serikat beberapa waktu lalu. Ia sempat terkagum saat melihat orang-orang di sana lebih disiplin dalam hal mematuhi aturan lalu lintas. Rambu-rambu yang dipasang di pinggir jalan diperhatikan dengan cukup seksama. Bukan berarti tidak ada pelanggaran, namun yang dimaksudkan adalah orang-orang di sana masih lebih mendingan daripada kita di sini.

Perlu diingat bahwa rambu-rambu dibuat bukanlah sekedar sebagai hiasan belaka. Mengapa ada rambu-rambu lalu lintas di pinggir jalan. Namun rambu dibuat supaya para pengguna jalan dapat lebih berhati-hati dan meminimalkan kecelakaan yang mungkin dapat terjadi.

Saya percaya juga bahwa firman Tuhan atau Alkitab itu adalah rambu bagi kehidupan kita. Hanya yang patut disayangkan adalah ketidakpedulian kita untuk mematuhi rambu tersebut. Kita dengan tenang nyelonong saja ketika melihat rambu tanda larangan masuk. Atau kita parkir sembarangan meskipun kita tahu bahwa ada larangan untuk parkir. Dan tidak heran kalau tak lama kemudian kita terkena

masalah.

Bangsa Israel akhirnya harus mengalami pengalaman yang pahit karena mereka tidak lagi mengikuti Taurat Tuhan. Negeri mereka tandus dan tidak lagi ada orang yang mau datang ke Israel. Dosa dan ketidaktaatan telah membuat bangsa Israel sebagai bangsa kehinaan dan cibiran bangsa-bangsa lain.

Saudara, marilah kita belajar untuk mentaati apa yang firman Tuhan katakan. Meskipun dalam diri kita telah ada benih ketidakpatuhan yang diturunkan dari Adam dan Hawa, namun kita juga telah menerima benih firman Tuhan itu. Benih itu telah ditaburkan oleh Tuhan Yesus Kristus dan Dia telah menjadi pokok keselamatan karena ketaatannya. Alkitab berkata, *"Sebab itu, sama seperti oleh satu pelanggaran semua orang beroleh penghukuman, demikian pula oleh satu perbuatan kebenaran semua orang beroleh membenaran untuk hidup. Jadi sama seperti oleh ketidaktaatan satu orang semua orang telah menjadi orang berdosa, demikian pula oleh ketaatan satu orang semua orang menjadi orang benar"* (Roma 5:18, 19).

Renungan :

Firman Tuhan itu sangat berkuasa sebab bila kita mentaatinya maka kita akan hidup. Tetapi mereka yang tidak taat akan terjatuh dalam masalah besar bahkan kebinasaan.

Ada rambu, ada pelanggaran.

APA Kebanggaanmu ?

Yeremia 9:23-25; Galatia 6:14

Kamis, 4 Juni 2026

"tetapi siapa yang mau bermegah, baiklah bermegah karena yang berikut: bahwa ia memahami dan mengenal Aku, bahwa Akulah TUHAN yang menunjukkan kasih setia, keadilan dan kebenaran di bumi; sungguh, semuanya itu Kusukai, demikianlah firman TUHAN."
(Yeremia 9:24)

Suatu hari ada seorang pemuda bertandang ke rumah seorang temannya. Rumahnya kelihatan nyaman dan besar. Kursinya juga empuk dan ditambah dengan keramahan tuan rumah maka ia merasa nyaman duduk di atas sofa itu. Namun yang paling menarik baginya saat itu adalah sebuah foto dengan bingkai emas yang dipajang tepat di depan ia duduk. Dan foto itu adalah ayah dari temannya yang sedang berjabat tangan dengan presiden Indonesia. Meskipun kini presiden itu telah meninggalkan kursi kepresidenan, namun kebanggaan terhadap foto itu tidaklah bisa dihilangkan begitu saja.

Memang tidak semua orang dapat berjabat tangan dengan orang nomor satu di negeri ini. Tidak semua orang juga memiliki kesempatan emas seperti itu. Tetapi orang yang memiliki kesempatan itu tidaklah menyia-nyaiakan kesempatan untuk membagikan kebanggaannya kepada setiap orang.

Hampir setiap orang memiliki sesuatu yang dapat dibanggakan. Kata Alkitab ada orang bijaksana yang membanggakan kebijaksanaannya. Ada orang-orang kuat

yang bermegah karena kekuatannya. Dan ada orang kaya yang bermegah karena kekayaannya. Tetapi semuanya itu hanyalah sia-sia! Sebab kebanggaan seperti itu tidak akan mempengaruhi kekekalan. Bahkan banyak orang yang tersandung dalam dosa kesombongan karena kebanggaan yang melebihi takaran. Dan kalau kita mau bermegah, Alkitab berkata bermegahlah karena kita mengenal Tuhan. Ada 3 hal yang harus kita pahami dan kenali tentang Allah kita akan kasih setia-Nya, keadilan-Nya, dan kebenaran-Nya.

Jadi ketiga hal itulah yang harus kita pahami dengan baik. Mengetahui salah satu saja itu akan membuat kita menjadi orang Kristen yang tidak sehat. Tetapi memang ada orang Kristen yang suka mengena Allah sebagai Allah yang penuh kasih setia dan dan penuh kebenaran tetapi tidak mau mengenal Allah sebagai pembawa keadilan alias yang mengadili. Kita harus mengenal Allah dalam berbagai sisi.

Renungan :

Jadi sekarang kita harus tahu bagaimana caranya kita untuk bermegah. Kalau kita bermegah bukan kepada pengenalan akan Tuhan, maka kemegahan itu hanyalah bentuk dari sebuah kesombongan.

Yesus adalah kebanggaan kita yang terbesar.

Godaan TERBESAR

Yeremia 10:1-16; 1 Petrus 3:11,12

Jumat, 5 Juni 2026

"Janganlah biasakan dirimu dengan tingkah langkah bangsa-bangsa, janganlah gentar terhadap tanda-tanda di langit, sekalipun bangsa-bangsa gentar terhadapnya."
(Yeremia 10:2)

Godaan terbesar bagi orang Israel saat itu adalah pengagungan terhadap Baal, ilah yang menjadi sesembahan bagi bangsa Babel, Kanaan, dan Fenisia. Baal dicintai oleh bangsa-bangsa itu karena Baal dianggap sebagai pemberi kesuburan bagi tanaman. Dan ini memang sangat dibutuhkan oleh bangsa itu. Satu hal yang penting lagi adalah mitos tentang kematian dan kebangkitan Baal. Diyakini bahwa Baal setiap tahun mati dan bangkit. Ini berkaitan dengan siklus alam. Setiap daerah memiliki Baal-Baal yang bervariasi seperti Baal-Hermon (Hakim-hakim 3:3); Baal-Peor (Bilangan 25:1-3); Baal-Merodach (dari Babel); Baal Melqart (dari Tirus); dsb.

Dan orang Israel sendiri tergoda dengan kebiasaan-kebiasaan jahat dari bangsa kafir tersebut. Mereka ikut-ikutan memberikan korban kepada Baal sebagai bentuk permohonan agar panen mereka berhasil. Jadi tidak heran bila Allah yang pencemburu dan itu marah kepada bangsa bebal ini.

Kadang juga kita menjadi korban dari tren dan kebiasaan yang terjadi di sekitar

kita. Lihat saja mode rambut atau pakaian yang juga diikuti oleh sebagian orang Kristen. Baiklah, itu tidak salah, hanya saja kita harus tahu bahwa ada kebiasaan dan tren yang benar-benar jahat. Misalnya saja seks bebas. Para kawula muda terbiasa hidup dalam gaya hidup bebas. Dan orang yang tidak mengikutinya tidak akan luput dari cemoohan ketinggalan zaman, kuno, kuper, dsb. Dan orang Kristen yang tidak tahan dengan godaan ini ya akhirnya ikut tercebur dengan kebiasaan mereka. Lalu ada juga adat istiadat yang mencampurkan takhayul dengan adat nenek moyang. Orang Kristen yang bodoh tidak pernah memeriksa apakah itu kebiasaan yang baik atautkah tidak. Dan kalau kita telah dipilih oleh Allah dan dipisahkan dari dunia ini, maka kita harus bersih dari segala macam kontaminasi dunia ini. Jangan pernah mengikuti tingkah laku mereka yang jahat. Jangan pernah mengikuti sebuah tren sebelum kita yakin sepenuhnya bahwa tren itu tidaklah menghina hukum Tuhan.

Renungan :

Bersihkanlah diri kita dari segala macam kecemaran. Jangan pernah mengikuti kebiasaan orang-orang dunia ini.

Jika ada godaan, jauhilah.

Karena Ada PENGHAKIMAN

Yeremia 10:17-25; Ibrani 9:27

Sabtu, 6 Juni 2026

Sebab beginilah firman TUHAN:

"Sesungguhnya, sekali ini Aku akan melemparkan penduduk negeri ini, dan Aku akan menyesakkan mereka, supaya mereka merasakannya."

(Yeremia 10:18)

Sementara sebuah pesawat penumpang sedang tinggal landas, keheningan itu tiba-tiba dipecahkan oleh seorang anak kecil berusia 5 tahun yang rewel dan berteriak-teriak. Ibunya berusaha menenangkannya. Namun sepertinya anak itu semakin menjadi-jadi, berteriak dan menendang-nendang kursi di depannya. Kenyamanan penerbangan itu jelas sangat terganggu dengan ulah anak tersebut.

Tiba-tiba dari depan datanglah seorang tua dengan seragam jenderal serta berbagai tanda bintang menghiasi seragam militernya. Dengan melangkah perlahan dia menghampiri anak itu lalu membisikkan sesuatu. Seketika itu juga anak tersebut diam dan duduk dengan manis. Segera para penumpang memberikan tepuk tangan kepada pria berseragam militer tersebut.

Sesaat sebelum pria itu kembali ke tempat duduknya, seorang penumpang bertanya kepadanya, *"Maaf, kalau boleh tahu, kata-kata ajaib apa yang Pak Jenderal ucapkan kepada anak itu?"*

Sembari tersenyum jenderal itu berkata, *"Aku hanya menunjukkan tanda*

bintangku ini dan berkata kalau setiap bintang itu aku dapatkah karena ada orang yang kulemparkan dari jendela pesawat terbang."

Anda tentu tahu mengapa anak itu tiba-tiba berhenti berteriak-teriak. Karena ada penghakiman!

Itulah yang Tuhan ucapkan melalui Nabi Yeremia kepada orang Israel. Sebab mereka telah meninggalkan Tuhan dan tidak mau lagi berpaling kepada hukum-hukum-Nya.

Kalau Tuhan berbicara keras kepada kita, itu tandanya Dia masih mengasihi kita. Dan memang Tuhan tidak akan segan menghajar supaya kita berlaku lurus lagi. Banyak orang yang tidak mau diluruskan akhirnya orang itu terhilang selama-selamanya.

Tuhan akan serius berurusan dengan kita kalau kita masih melakukan hal-hal yang merugikan kerajaan-Nya. Seringkali namaNya dicemooh karena kita tidak bisa hidup di dalam kebenaran. Tuhan pasti akan berurusan dengan kita.

Renungan :

Marilah kita takut kepada Dia. Karena itu kenalilah Dia bukan saja sebagai Bapa yang penuh kasih, tetapi juga sebagai Hakim yang adil.

Yesus kelak datang sebagai Hakim yang akan menghakimi dunia ini.

Lubang Malapetaka

Yeremia 11:1-17; Wahyu 9:20

Minggu, 7 Juni 2026

"Sesungguhnya, Aku mendatangkan ke atas mereka malapetaka yang tidak dapat mereka hindari, dan apabila mereka berseru-seru kepada-Ku, maka Aku tidak akan mendengarkan mereka."
(Yeremia 11:11)

Malapetaka adalah kata yang sangat melekat dengan keadaan dan kondisi dunia akhir-akhir ini, sebab bencana alam ada di mana-mana, mulai badai, banjir, gempa bumi, dan sakit penyakit. Hal ini bukan hanya terjadi di belahan dunia yang jauh dari kita, tetapi malapetaka juga menimpa negara Indonesia yang dekat dengan lingkungan kita.

Dalam bahasa Ibrani malapetaka memakai kata "ra raw" artinya evil, yaitu sesuatu yang buruk yang sedang menimpa seseorang atau sekelompok orang. Dan dalam nats di atas malapetaka sedang menimpa penduduk Yehuda dan Yerusalem yang notabene mereka adalah umat Tuhan. Mengapa malapetaka ini menimpa mereka? Jawabannya adalah karena mereka tidak taat kepada Tuhan dan melanggar perjanjian Tuhan, seperti yang dikatakan dalam Yeremia 11:17: "TUHAN semesta alam, yang telah membuat engkau tumbuh, telah menentukan malapetaka atasmu karena kejahatan yang telah dilakukan oleh kaum Israel dan kaum Yehuda untuk menimbulkan sakit hati-Ku dengan membakar korban kepada Baal."

Kalau saat itu malapetaka terjadi karena

umat Tuhan mengingkari atau melanggar perjanjiannya dengan Tuhan, maka bisa jadi dalam masa perjanjian baru ini malapetaka terjadi karena umat Tuhan mulai melanggar kebenaran firman Tuhan. Sifatnya bisa kelompok atau perorangan.

Mari perhatikan Wahyu 9:20, "Tetapi manusia lain, yang tidak mati oleh malapetaka itu, tidak juga bertobat dari perbuatan tangan mereka: mereka tidak berhenti menyembah roh-roh jahat dan berhala-berhala dari emas dan perak, dari tembaga, batu dan kayu yang tidak dapat melihat atau mendengar atau berjalan."

Hanya satu cara untuk lepas dari lubang malapetaka yaitu bertobat. Karena itu senangkan hati Tuhan dengan hidup kita, jangan buat Tuhan sakit hati-Nya, jangan dukakan Tuhan dengan gaya hidup kita tetapi sukakan Tuhan dengan sikap hati dan tingkah laku kita.

Renungan :

Tuhan tidak pernah merancang malapetaka, kejahatan manusialah yang membuka lubang malapetaka bagi dirinya. Senangkan hati-Nya, sebab "TUHAN senang kepada orang-orang yang takut akan Dia, kepada orang-orang yang berharap akan kasih setia-Nya"
(Mazmur 147:11).

Selalu ada lubang malapetaka bagi orang yang berubah setia terhadap Tuhan.

CONNECT WITH OUR
NIGHT PRAYER

Every
Thursday

 **BETHANY
SYDNEY**



**START AT
8:00PM**

FOR MORE INFO : PS. FREDDY B (0449 216 899)

PRAYER REQUEST :
PRAYER@BETHANYSYDNEY.ORG.AU

MEETING ID - 989 603 2061
PASSCODE : 154457

 **online**
Successful **BETHANY** Families

 **BETHANY
SYDNEY**

Join us for *Sunday*
**MORNING
PRAYER**

**EVERY SUNDAY MORNING
08.45AM - 09.15AM**

CITYMARK BUILDING
LEVEL 4, 683 GEORGE ST. SYDNEY . NSW . 2000
(AWAKEN ROOM)

MORE INFO :
PS. FREDDY BUDISANTOSO (0449 216 899)



LAPORAN PERSEMBAHAN
GEREJA BETHANY SYDNEY
MINGGU, 24 MEI 2026

Perpuluhan, Buah Sulung dan Ucapan Syukur

God's Dwelling Place Bethany City Church Inc.
 BSB: 062-198
 Account No: 104 671 86
 Commonwealth Bank

Building Fund

God's Dwelling Place Bethany City Church Inc. Building Fund
 BSB: 062-198
 Account No: 1048 1818
 Commonwealth Bank

Contact Number

• **PASTORAL**

Ps. Agus Gunawan - 0412 684 943
 Ps. Firmanto - 0403 508 769
 Ps. Freddy B - 0449 216 899
 Ps. Andry W - 0433 336 688
 Ps. Natanael S - 0433 799 900

• **WANITA BETHANY**

Lilik Pratikno - 0433 802 500

• **PRIA BETHANY**

Atta Sukarta - 0430 296 188

• **YOUTH BETHANY**

Justin - 0478 034 525
 Joseph K - 0432 778 191

More Information

info@bethanysydney.org

Persembahan Minggu		GS	\$585.00
H54	\$20.00	SNJM	\$110.00
MGS	\$100.00	SNJM	\$150.00
NN	\$50.00	SNJM	\$150.00
NN	\$100.00	TD	\$165.00
NN	\$50.00	THX	\$200.00
NN	\$50.00	DAJ	\$201.00
NN	\$150.00	GBM	\$1,000.00
NN	\$80.00	FJ	\$400.00
NN	\$50.00	NN	\$50.00
UMUM	\$630.00	MS	\$100.00
		PR	\$284.00
Persembahan Building Fund:		YDW	\$80.00
MM (13/05/2026)	\$1,000.00	HZ	\$379.23
NN	\$5.00	THX	\$200.00
NN	\$20.00	4JESUS	\$75.50
NN	\$20.00	ND	\$10.35
		SM	\$123.00
Persembahan Perpuluhan:		LZ	\$100.00
XL	\$130.00	SL	\$128.00
		STC	\$100.00
Electronic Fund Transfer:		FS	\$126.00
EH	\$303.00		
LSB	\$700.00	Ucapan Syukur	
LSB	\$129.00	C	\$10.00
ND	\$10.00		
ABC	\$200.00	Sunday School & Awaken	
HH	\$50.00	NA	\$10.00
AAL	\$150.00		
A&F	\$200.00	TOTAL	\$8,934.08



GEREJA BETHANY SYDNEY

CITYMARK BUILDING

Level 4 and 5,

683 George St, Sydney, NSW, 2000

INDONESIAN SERVICE

Every Sunday

Time :

09.30 am - 11.30 am (Service 1)

04.00 pm - 05.30 pm (Service 2)

ENGLISH SERVICE

Every Sunday

Time :

10.00 am - 11.30 am (Awaken Generation)

01.00 pm - 02.30 pm (The EAGLES)

HOUSE OF PRAYER

885 King Georges Rd, South Hurstville

NSW 2221

PRAYER REQUEST

prayer@bethanysydney.org.au

www.bethanysydney.org.au